

PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN OPERATING PROFIT MARGIN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM

¹ Hengki Hermawan, ² Tjeri Hadrillah

^{1,2} Program Studi Manajemen S1, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
E-mail: unpamhengki@gmail.com; dosen01781@unpam.ac.id

ABSTRACT

In the financial statements the company wants to record profits, by earning profits it is hoped that it can influence investors' opinions. This study aims to determine the effect of Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin on Share Prices at PT Aneka Tambang Tbk both partially and simultaneously. Test it by multiple regression method on each variable using SPSS then compares the results of the T test and T table and between the F test and F table test. The results of the research together Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin affect the Share Price by 74%, Gross Profit Margin partially affects the Share Price at PT Aneka Tambang Tbk with a comparison of tcount 4.033 > ttable 2.055 and a significant value of 0.007 < 0.05. Operating Profit Margin and Net Profit Margin partially have no effect on the share price of PT Aneka Tambang Tbk. Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, simultaneously affect the share price of PT Aneka Tambang Tbk with Fcount 5,880 > Ftable 2.98 and a significant value of 0.032 < 0.05.

Keywords : *Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Share Price*

ABSTRAK

Dalam Laporan keuangan perusahaan ingin mencatatkan Laba ,dengan memperoleh laba diharapkan dapat mempengaruhi pendapat investor Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk baik secara parsial maupun secara simultan. Mengujinya dengan metode regresi berganda pada masing masing variabel menggunakan SPSS selanjutnya membandingkan antara hasil uji T dan T tabel serta antara uji F dan Uji F tabel. Hasil penelitian secara bersama sama Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin mempengaruhi Harga Saham sebesar 74% , Gross Profit Margin secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk dengan perbandingan thitung 4.033 > ttabel 2.055 dan nilai signifikan 0.007 < 0.05 . Operating Profit Margin dan Net Profit Margin secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk . Gross Profit Margin, Operating Profit Margin ,Net Profit Margin, secara bersama sama berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk dengan Fhitung 5.880 > Ftabel 2.98 dan nilai signifikan sebesar 0.032 < 0.05..

Kata Kunci: Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin , Harga Saham

PENDAHULUAN

Laporan laba rugi juga bermanfaat untuk hal bisnis lainnya seperti bahan evaluasi pihak manajemen badan usaha dalam hal menentukan strategi bisnis kedepannya, yang digabungkan dengan laporan- laporan yang sudah ada sebelumnya, hingga mengetahui total perkiraan keuntungan pada periode selanjutnya. Dalam pelaporan dikegiatan bisnis biasanya laba dibedakan menjadi beberapa jenis:

1. Laba Kotor

Laba ini merupakan pengukuran pendapatan langsung perusahaan dari penjualan produk di dalam satu periode akuntansi. Laba kotor sama juga dengan pendapatan dari hasil penjualan bersih setelah dikurangi harga pokok penjualan. Laba kotor biasanya menjadi indikasi seberapa jauh perusahaan mampu menutupi biaya produksinya.

2. Laba Operasi

Untuk laba di laporan laba rugi ini merupakan selisih antara penjualan dan semua biaya dan beban operasi perusahaan. Umumnya, laba operasi dipakai sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari bisnisnya.

3. Laba Sebelum Pajak

Untuk laba ini adalah jumlah laba sebelum pajak penghasilan yang ditetapkan berdasarkan standar akuntansi keuangan. Laba ini tidak mempengaruhi jumlah pajak penghasilan yang sebenarnya untuk pihak-pihak yang menggunakannya dalam mengambil keputusan.

4. Laba Bersih

Ini merupakan bagian yang penting dalam laporan laba rugi karena laba bersih biasanya menjadi indikasi dari profitabilitas perusahaan. Laba bersih adalah kelebihan keuntungan dalam penjualan bersih perusahaan terhadap harga pokok penjualan dikurangi beban operasi dan pajak penghasilan. Ada beberapa hal yang bisa memengaruhi laba bersih seperti pendapatan, biaya pajak penghasilan, beban operasi, hingga beban pokok penjualan.

5. Laba Operasi Berjalan

Diperoleh dari kegiatan bisnis perusahaan yang tengah berjalan setelah pajak dan bunga. Laba operasi berjalan ini disebut juga laba sebelum pos luar biasa.

Laba yang terus tumbuh dapat menjadi signaling bagi para investor. Prinsip signaling dalam manajemen keuangan menganggab bahwa setiap tindakan yang dilakukan akan memberikan informasi Sinyal yang disampaikan bisa berupa rasio-rasio keuangan yang dapat memberikan informasi yang efektif sehingga dapat dianalisa kondisi perusahaan dimasa yang akan datang dan mampu menyakinkan para pelaku usaha untuk mengambil keputusan bergabung pada perusahaan tersebut. Sinyal yang baik akan dapat ditangkap pasar secara efektif dan mampu dipersepsikan dengan baik serta perusahaan yang buruk tidak mudah meniru (Dewangga, 2015). Informasi akuntansi yang disampaikan kepublik merupakan sinyal bahwa perusahaan memiliki kondisi yang baik dimasa yang akan datang dapat membuat investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham (Sharpe, 2011).

Untuk menghindari permasalahan yang timbul dari proses membandingkan laporan keuangan suatu perusahaan, maka dilakukan perhitungan dengan cara menghitung dan membandingkan rasio-rasio keuangan untuk mencari tau hubungan yang terjadi antar bagian informasi keuangan. Analisa rasio merupakan teknik analisa laporan keuangan untuk mencari tau hubungan pos-pos tertentu dalam neraca dan laporan laba rugi secara sendiri-sendiri atau simultan (Kasmir, 2012). Dengan cara membandingkan data keuangan akan membuat lebih berarti analisa rasio. Dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan perusahaan adalah rasio keuangan (Samryn, 2011).

Gross Profit Margin sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor yang diperoleh dari penjualan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor sendiri merupakan hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Operating Profit Margin rasio yang digunakan mengukur kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih. Rasio dapat memperkirakan keuntungan murni yang diterima dari setiap penjualan yang dilakukan, karena penerimaan diperoleh dari hasil operasi perusahaan.

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan keuntungan perusahaan atau laba bersih dari setiap penjualan, dengan cara membandingkan keuntungan perusahaan dengan jumlah total uang yang dihasilkannya. Rasio ini untuk memberikan pandangan kestabilan keuangan perusahaan. Sehingga perusahaan yang menghasilkan keuntungan besar penjualannya akan lebih stabil. Kestabilan ini memungkinkan perusahaan mampu bertahan ketika lini produk tidak memenuhi harapan.

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Operating Profit Margin, Terhadap Harga Saham. Dengan Objek Penelitian PT Aneka Tambang Tbk dari tahun 2011 sampai tahun 2020.

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh Gross Profit Margin (GPM) terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk; (2) Untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk; (3) Untuk mengetahui pengaruh Operating Profit Margin (OPM) terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk; (4) Untuk mengetahui pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Operating Profit Margin (OPM) secara Bersama sama terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk.

Penelitian ini dianggap penting untuk memberikan informasi kepada para investor tentang pengaruh rasio yang diteliti untuk pengambilan keputusan berinvestasi karena saat ini negara kita sedang mengalami tekanan ekonomi yang disebabkan kenaikan harga bahan bakar minyak sehingga para investor yang masih mampu melakukan investasi dan mendapatkan perlindungan berupa pemahaman rasio rasio keuangan yang memiliki pengaruh terhadap harga saham.

METODE

Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif kuantitatif, yang dimaksud deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran terhadap objek yang akan diteliti atau menceritakan serta menguraikan bagaimana hasil dari perhitungan data-data financial perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Sedangkan data kuantitatif yaitu suatu variabel yang nilai-nilainya dinyatakan dalam bentuk numerical atau penelitian yang menggunakan sumber teori-teori hasil penelitian sebelumnya yang sejenis sebagai pedoman penelitian ini.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Operating Profit Margin (OPM), yang mempengaruhi Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk. Peneliti mengambil data atau laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020.

Populasi

Menurut Sugiyono (2011) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi itu bukan

hanya orang, tetapi juga benda-benda yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subyek tersebut. Populasi yang diambil pada penelitian ini yaitu perusahaan yang sudah go public yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang terdiri adalah perusahaan dari sektor perbankan dengan periodisasi penelitian mencakup data objek penelitian dari laporan keuangan atau annual report pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2020.

Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2011) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel data penelitian ini adalah laporan laba rugi dan laporan neraca pada PT Aneka Tambang Tbk, periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2020, yang diunggah dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu (www.idx.co.id). Times New

Metode Pengumpulan Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2011) mengatakan bahwa data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Jadi pada penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan dalam bentuk laporan keuangan tahun 2011 sampai 2020.

Variabel Terkait

Variabel terkait yang dipakai dalam penelitian ini ada dua jenis variabel, yaitu sebagai berikut:

A. Variabel Independen (Bebas)

Variabel Independen (Bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terkait, baik yang berpengaruh positif ataupun berpengaruh negatif. Variabel terkait ditentukan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini ada tiga variabel bebas yang diuji diantaranya:

a. Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin (GPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur Efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien Syawir (2009). Rumus yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang diperoleh dari perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini mengukur besarnya laba bersih yang dicapai oleh perusahaan dari sejumlah penjualan yang telah dilakukan Syamsuddin (1996). Rumus yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

c. Operating Profit Margin (OPM)

Operating Profit Margin (OPM) diperoleh dari perbandingan antara laba usaha dan penjualan, Syamsuddin (2009) Rumus yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$OPM = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

B. Variabel Dependen (Terkait)

Variabel Dependen (Terkait) merupakan variabel yang menjadi perhatian dalam penelitian ini. Variabel terkait disebut juga variabel kriteria adalah variabel yang nilainya akan dipengaruhi oleh variabel lain, dimana nilainya akan berubah jika variabel yang mempengaruhinya berubah. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah n harga penutupan saham. (n yang dimaksud adalah tahun).

Alat Analisis Yang Digunakan

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Operating Profit Margin (OPM), terhadap harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk. Sebelum melakukan analisa regresi linear berganda dilakukan, maka harus diuji dahulu dengan melakukan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah regresi linear berganda yang digunakan tidak terdapat masalah dalam normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan auto korelasi dengan menggunakan software SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel Independen (Bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variable terkait, baik yang berpengaruh positif ataupun berpengaruh negatif. Variabel terkait ditentukan oleh variable bebas. Dalam penelitian ini ada tiga variable bebas yang diuji diantaranya: Gross Profit Margin (GPM); Operating Profit Margin (OPM); Net Profit Margin (NPM). Di bawah ini merupakan tabel data Variabel independen dalam penelitian ini.

Tabel 1. Rasio GPM,OPM dan NPM

RASIO	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
GPM	29.26	19.36	14.3	8.42	1.85	9.35	12.99	18.44	13.59	16.35
OPM	19.45	8.57	3.73	-1.45	-6.66	0.09	4.75	6.16	2.92	7.42
NPM	18.63	28.64	3.63	-7.89	-13.68	0.71	1.08	6.47	0.59	4.2

Sumber : <https://www.idx.co.id/id>

Variabel Dependen (Terkait) merupakan variabel yang menjadi perhatian dalam penelitian ini. Variabel terkait disebut juga variabel kriteria adalah variabel yang nilainya akan dipengaruhi oleh variabel lain, dimana nilainya akan berubah jika variabel yang mempengaruhinya berubah. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah n harga penutupan saham. (n yang dimaksud adalah tahun). Di bawah ini merupakan tabel data Variabel dependen dalam penelitian ini

Tabel 2. Harga Saham PT ANTAM (Rupiah)

VARIABEL	RASO	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Y	SAHAM	1620	1280	1015	1065	354	895	625	765	840	1935

Sumber : <https://www.idx.co.id/id>

Alat Analisis Yang Digunakan

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Operating Profit Margin (OPM), terhadap harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk. Sebelum melakukan analisa regresi linear berganda dilakukan, maka harus diuji dahulu dengan melakukan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah regresi linear berganda yang digunakan tidak terdapat masalah dalam normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan auto korelasi dengan menggunakan software SPSS.

A. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numeric yang sangat penting bagi data sampel yang menggambarkan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
GPM	10	-.211	.528	.36283	.209789
OPM	10	.030	.549	.29646	.156413
NPM	10	-1.114	.781	.12011	.646789
SAHAM	10	.769	.879	.83458	.031381
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa pada penelitian ini variabel GPM (X1) memiliki nilai minimum sebesar -0.211 dan nilai maksimum sebesar 0.528 dengan nilai rata-rata 0.363 dan standar deviasinya sebesar 0.210. Variabel OPM (X2) memiliki nilai minimum sebesar 0.030 dan nilai maksimum sebesar 0,549 dengan nilai rata-rata 0.296 dan standar deviasinya 0.156. Variabel NPM (X3) memiliki nilai minimum sebesar -1.114 dan nilai maksimum sebesar 0,781 dengan nilai rata-rata 0.120 dan standar deviasinya 0.467. Dan Untuk variabel Harga Saham (Y) memiliki nilai minimum 0,769 dan nilai maksimum 0,879 dengan nilai rata-rata 0,834 dan standar deviasinya sebesar 0,031.

B. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lebih dari satu variable bebas terhadap satu variable terkait (Tristansi, 2012), dengan model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Dimana Y adalah variable terkait, yaitu harga saham dan X adalah variable bebas, yaitu Gross Profit Margin, Net Profit Margin , Operating Profit Margin, bila Y dan X diganti dengan nama masing-masing variable, maka rumus regresi linear berganda akan seperti:

$$\text{Harga Saham} = \alpha + \beta_1 \text{GPM} + \beta_2 \text{NPM} + \beta_3 \text{OPM} + e$$

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.788	.021		36.686	.000		
GPM	.126	.031	.842	4.033	.007	.970	1.031
OPM	-.003	.066	-.016	-.049	.963	.391	2.560
NPM	.018	.016	.371	1.116	.307	.383	2.609

a. Dependent Variable: SAHAM

$$Y = 0.778 + 0.126 X_1 - 0.03 X_2 + 0.18 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat diinterpretasikan, sebagai berikut:

Konstantase besar 0,778 menyatakan bahwa jika variabel bebas dianggap konstanta dengan nol (0) maka nilai variabel Harga Saham sebesar 0,778.

Koefisien regresi X1 untuk variabel GPM sebesar 0.126 dan bertanda positif, hasil ini berarti bahwa setiap perubahan 1 ada perubahan sebesar 0.126. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa nilai GPM berpengaruh positif terhadap Harga Saham, sehingga semakin tinggi GPM maka semakin naik Harga Saham.

Koefisien regresi X2 untuk variabel OPM sebesar -0,03 dan bertanda negatif, hal ini berarti bahwa setiap perubahan 1 ada perubahan sebesar -0,003 dengan arah berlawanan. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa OPM berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Semakin tinggi ROA maka semakin menurun Harga Saham

Koefisien regresi X3 untuk variabel NPM sebesar 0.18 dan bertanda positif, hasil ini berarti bahwa setiap perubahan 1 ada perubahan sebesar 0.18. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa nilai NPM berpengaruh positif terhadap Harga Saham, sehingga semakin tinggi NPM maka semakin naik Harga Saham.

C. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara masing-masing variable bebas dan variable terikat. Perumusan hipotesis untuk Uji-t, yaitu:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dasar Pengambilan Keputusan Uji-t, yaitu :

1. Jika nilai sig. < 0,05 (Ho ditolak : signifikan secara statistik)
2. Jika nilai sig. > 0,05 (Ho diterima : tidak signifikan secara statistik)

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.788	.021		36.686	.000
GPM	.126	.031	.842	4.033	.007
OPM	-.003	.066	-.016	-.049	.963
NPM	.018	.016	.371	1.116	.307

a. Dependent Variable: SAHAM

a. Dependent Variable: SAHAM

Berdasarkan hasil pengujian uji t pada tabel 4.5 Coefficientsa diatas dengan mengacu pada dasar pengambilan keputusan pada uji t, maka dapat disimpulkan bahwa:

Hasil pengujian pengujian secara parsial (uji t) antara GPM (X1) terhadap Harga Saham (Y) diperoleh thitung sebesar 4.033 dan nilai signifikannya .007 dengan menggunakan tingkat signifikan 0.05 atau 5%. Maka dengan melakukan perbandingan yaitu thitung $4.033 > t_{tabel} 2.055$ dan nilai signifikan $0.007 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima, maka artinya ialah GPM berpengaruh terhadap Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk

Hasil pengujian secara parsial (uji t) antara OPM (X2) terhadap Harga Saham (Y) diperoleh thitung sebesar -0.049 dan nilai signifikannya 0.963 dengan menggunakan tingkat signifikan 0.05 atau 5%. Maka dengan melakukan perbandingan yaitu thitung $-0.049 < t_{tabel} 2.055$ dan nilai signifikan $0.963 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak, maka artinya OPM tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk.

Hasil pengujian secara parsial (uji t) antara NPM (X3) terhadap Harga Saham (Y) diperoleh thitung sebesar 1.116 dan nilai signifikannya 0.307 dengan menggunakan tingkat signifikan 0.05 atau 5%. Maka dengan melakukan perbandingan yaitu thitung $1.116 < t_{tabel} 2.055$ dan nilai signifikan $0.307 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak, maka artinya NPM tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk.

Uji statistic F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah semua variable bebas (GPM, NPM, dan OPM) mempunyai pengaruh yang sama terhadap variable terkait (Harga Saham). Perumusan hipotesis untuk Uji-F, yaitu:

H_0 : Seluruh variable bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat.

H_a : Seluruh variable bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat.

Dasar Pengambilan Keputusan Uji-F, yaitu :

1. Jika sig. F $< 0,05$ (H_0 ditolak : signifikan secara statistik)
2. Jika sig. F $> 0,05$ (H_0 diterima : signifikan secara statistik)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.007	3	.002	5.880	.032 ^b
Residual	.002	6	.000		
Total	.009	9			

a. Dependent Variable: SAHAM

b. Predictors: (Constant), NPM, GPM, OPM

a. Dependent Variable: SAHAM

b. Predictors: (Constant), NPM, GPM, OPM

Berdasarkan hasil pengujian F pada tabel 4.6 ANOVA diatas, uji signifikan F atau disebut uji simultan menghasilkan angka nilai Fhitung 5.880 dan nilai signifikan 0,032. Jadi berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji F ialah, Fhitung 5.880 > Ftabel 2.98 dengan nilai signifikan sebesar 0.032 < 0.05. Maka hasil dari pengujian Ha diterima dan Ho ditolak, hal ini menunjukkan bahwa Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Operating Profit Margin (OPM) secara bersama sama berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk.

D. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji besarnya persentase variasi variable independen yang dapat dijelaskan oleh variasi variable independen. Nilai RSquare (koefisien determinasi) adalah antara nol dan satu, nilai yang besar berarti kemampuan variable-variable dependen semakin kuat. Nilai RSquare yang kecil berarti kemampuan variable-variable independen dalam menjelaskan variasi variable-variable memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable independen (Trisanti, 2012).

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.864 ^a	.746	.619	.019363	.746	5.880	3	6	.032	1.134

a. Predictors: (Constant), NPM, GPM, OPM

b. Dependent Variable: SAHAM

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.9 model summary, besarnya nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square = 0,746 maka $(KD) = r^2 \times 100\% = 0.746 \times 100\% = 74.6\%$). Jadi dapat disimpulkan bahwa GPM (X1), OPM (X2), dan NPM(X3) secara bersama sama mempengaruhi Harga Saham sebesar 74%, sedangkan 26% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Gross Profit Margin (GPM) secara parcial berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk

2. Operating Profit Margin (OPM) secara parcial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk.
3. Net Profit Margin (NPM) secara parcial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk.
4. Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Operating Profit Margin (OPM) secara Bersama sama berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir.2012. Analisa laporan keuangan. Jakarta: Rajawali Pers
- L. M. Samryn, 2011, Pengantar Akuntansi, Edisi Pertama, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Lukman Syamsuddin, 2011, Manajemen Keuangan Perusahaan, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta